



Pengaruh Rasa Percaya Diri Belajar Terhadap Pemahaman Matematik Siswa Di SMP Negeri 1 Ngadirojo

Taufik Hidayat¹

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan

ARTICLE INFO

Article history:

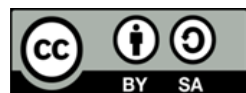
Received December 4, 2023

Kata Kunci:

Matematika, Rasa Percaya Diri, Pemahaman Matematik

Keywords:

Mathematic, Discipline, Mathematical Understanding



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasa percaya diri terhadap pemahaman matematik siswa di SMP Negeri 1 Ngadirojo. Penelitian ini merupakan penelitian kausal korelasi dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan tes. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngadirojo tahun ajaran 2022/2023 dengan pengambilan data menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket rasa percaya diri dan tes pemahaman matematik. Pengujian angket menggunakan uji validitas isi dan reliabilitas instrumen, sedangkan tes menggunakan uji validitas isi, tingkat kesukaran, daya beda, dan reliabilitas isi. Teknik analisis data menggunakan bantuan regresi program SPSS 16.0 metode *enter*. Uji prasyarat menggunakan uji linearitas dan untuk uji syarat analisisnya menggunakan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh rasa percaya diri terhadap pemahaman matematik siswa di SMP Negeri 1 Ngadirojo

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of self confidence on students' mathematical understanding at SMP Negeri 1 Ngadirojo. This is causal correlation research with data collection techniques using questionnaires and test. The research sample was students of VIII grade at SMP Negeri

1 Ngadirojo in the 2022/2023 academic year with data collection by using simple random sampling technique. The instruments used in this study were self confidence questionnaire and test of mathematical understanding. The questionnaire was tested using content validity and instrument reliability, while the test used content validity, difficulty level, different power, and content reliability test. Data analysis techniques using SPSS 16.0 program regression assistance enter method. The analysis prerequisite test used linearity test and for the analysis requisite used normality test and heteroscedasticity test. The results of data analysis showed that there was no effect discipline on students' mathematical understanding at SMP Negeri 1 Ngadirojo

1. PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu dasar pada kehidupan sehari-hari. Hampir setiap waktu manusia menggunakan ilmu matematika dalam aktivitasnya. Menurut Susanto (2013:183) matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ada dua visi pembelajaran matematika menurut Sumarmo (dalam Bani, 2011: 12) yaitu mengarahkan pembelajaran matematika untuk pemahaman konsep-konsep yang kemudian diperlukan untuk menyelesaikan masalah dan ilmu pengetahuan lainnya, dan mengarahkan ke masa depan yang lebih luas yaitu matematika memberikan kemampuan pemecahan masalah, sistematis, kritis, cermat, bersifat objektif, dan terbuka.

Materi dan pembahasan yang beragam dalam matematika sebenarnya membuat pembelajaran tersebut menarik. Tetapi ada kalanya siswa kurang dalam memahami proses dalam menyelesaikan masalah matematika, sehingga mempengaruhi hasil dari belajar matematika. Berawal dari hal ini, matematika perlu mendapatkan perhatian lebih terutama dalam hal cara belajar. Bersikap disiplin adalah cara yang dapat ditempuh oleh peserta didik sebagai sarana belajar yang baik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan

* Corresponding author

E-mail addresses: etaufik87@gmail.com (First Author)

dengan salah satu guru di sekolah tersebut, kepercayaan diri siswa pada saat mengikuti pembelajaran masih kurang. Hal ini bisa menjadi sebab kurangnya pemahaman karena kurangnya kepercayaan diri siswa.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam masa perkembangan remaja (Walgito, 2000). Spencer mengemukakan bahwa *selfconfidence* atau kepercayaan diri merupakan model umum yang dimiliki para unggulan (*superior performers*). Sedangkan Surya menyatakan bahwa percaya diri ini menjadi bagian penting dari perkembangan kepribadian seseorang, sebagai penentu atau penggerak bagaimana seseorang bersikap dan bertingkah laku. (Lutfia, 2013). Rasa tidak percaya diri sangat berpengaruh dalam kesuksesan kegiatan belajar, misalnya individu tidak berani mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, dan lain sebagainya sehingga hasil belajarnya akan rendah. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara maksimal, sebaliknya siswa yang memiliki kepercayaan diri yang kurang baik mereka tidak mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada didalam dirinya dan tidak mampu mengaktualisasikan diri dengan maksimal (Komara, 2016).

Pemahaman sendiri merupakan aspek kognitif dalam kemampuan. Pada pembelajaran proses belajar matematika pemahaman tersebut dikenal dengan istilah pemahaman matematik. Pemahaman dalam pembelajaran adalah kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru. Maka pemahaman matematik itu sendiri merupakan kemampuan siswa untuk mengerti secara matematis mengenai konsep matematika yang telah diajarkan sebelumnya. Menurut Wahyuni dan Karimah (2017:230) kemampuan dalam pembelajaran matematika yang pertama adalah kemampuan pemahaman matematis, karena faktor penting dalam pembelajaran matematika yang harus dimiliki siswa untuk bisa menyelesaikan permasalahan matematika adalah kemampuan pemahaman.

Pemahaman matematik erat hubungannya dengan pemahaman konsep matematika pada siswa adalah memadai tentang sesuatu dan menjelaskan makna dengan menggunakan konsep yang telah dipahami atau diketahui sebelumnya. Sedangkan pemahaman konsep matematika menurut Utari (dalam Octamela dkk, 2019: 308) adalah mengerti dengan benar konsep matematika, yaitu siswa dapat menerjemahkan, menafsirkan, dan menyimpulkan konsep matematika berdasarkan kemampuannya sendiri bukan dengan cara menghafal. Kemampuan dalam pemahaman matematik menginginkan siswa mampu memanfaatkan dan mengaplikasikan apa yang dipahaminya dalam kegiatan belajar (Janatin dkk, 2019: 126). Dengan demikian, pemahaman matematik tidak hanya mengacu pada nilai namun juga proses serta pemanfaatannya. Atas dasar beberapa uraian tersebut, perlu adanya pengkajian mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap pemahaman matematik siswa.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mana menggunakan jenis penelitian kausal korelasi. Menurut Peers (1996: 205) Korelasi antara dua variabel tidak berarti kausal, namun mendasari hubungan sebab akibat yang mungkin ada. Sehingga penelitian kausal korelasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab akibat dari hubungan antar variabelnya.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Ngadirojo yang bertempat di Jl. Raya Lorok-Pacitan, Cokrokembang, Kec. Ngadirojo, Kab. Pacitan Prov. Jawa Timur. Sebagai subjek penelitian akan dilakukan kepada siswa kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 yaitu pada bulan Januari sampai Juli 2023.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngadirojo pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 sejumlah 225 siswa. Sampel sejumlah satu kelas dengan siswa 23 orang digunakan sebagai data uji coba sekaligus data penelitian.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi: (1). Angket rasa percaya diri. Angket rasa percaya diri ini terdiri 26 butir soal dengan mengacu pada Widoyoko (2015: 105) angket menggunakan skala *likert* (skala 4). Setiap pernyataan memiliki empat model pilihan jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Angket memiliki alternatif jawaban dengan skor 4, 3, 2, 1. (2). Tes Uraian Pemahaman Matematik Tes disusun berdasarkan pedoman sesuai indikator yang telah ditentukan. Pada instrumen tes digunakan soal uraian sejumlah 3 butir. Materi yang digunakan pada tes adalah pada materi lingkaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji prasyarat analisis dari regresi adalah menggunakan uji linearitas. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian linearitas dilakukan pada regresi linier sederhana. Pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Linearitas X dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Rasa Percaya Diri * pemahaman Matematik	Between Groups	(Combined)	1189.870	14	84.991	.792	.665
		Linearity	61.061	1	61.061	.569	.472
		Deviation from Linearity	1128.808	13	86.831	.809	.648
	Within Groups		859.000	8	107.375		
Total			2048.870	22			

Berdasarkan Tabel 1 diatas, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar $0,648 \geq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Yang memiliki arti bahwa model regresi berpola linear.

Uji hipotesis yang dilakukan adalah dengan regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Signifikansi Model Regresi X_1 dengan Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.975	1	50.975	.645	.431 ^a
	Residual	1659.460	21	79.022		
	Total	1710.435	22			

a. Predictors: (Constant), rasa percaya diri

b. Dependent Variable: pemahaman Matematik

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,645$ dan signifikansi = 0,431 lebih dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak berarti atau tidak signifikan. Selanjutnya melalui table *model summary* akan ditentukan sumbangan prediktor. Hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Sumbangan Prediktor

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.173 ^a	.030	-.016	8.889	2.124

a. Predictors: (Constant), rasa percaya diri

b. Dependent Variable: pemahaman Matematik

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi $R = 0,173$, nilai tersebut berada dibawah kisaran 0,200. Dengan demikian kekuatan korelasi rasa percaya diri (X) dengan pemahaman matematik siswa (Y) adalah sangat rendah. Sedangkan pada *adjusted R square* bernilai negatif. Hal ini mengandung arti bahwa rasa percaya diri tidak memiliki pengaruh terhadap pemahaman matematik.

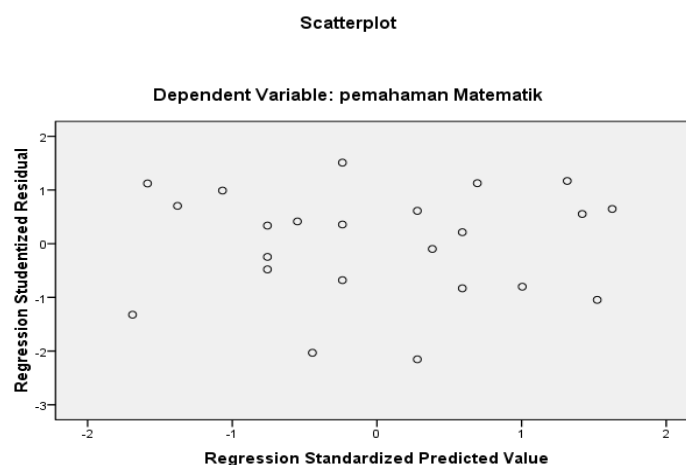
Uji syarat analisis pada kausal korelasi adalah menggunakan uji normalitas residual dan uji heteroskedasitisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui model regresi memiliki residu yang

berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Hasil perhitungan uji normalitas dirangkum dalam table berikut.

Tabel 4. Rangkuman Uji Normalitas

Variabel	Nilai Signifikansi
Rasa Percaya Diri	0,472
Pemahaman Matematik	0,139

Dari hasil uji normalitas di atas, diperoleh hasil signifikansi pada setiap variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima yang artinya nilai residual berdistribusi normal. Uji syarat selanjutnya adalah uji heteroskedastisitas variabel rasa percaya diri (X) terhadap variabel pemahaman matematik (Y). Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut.



Gambar 1.
Uji heteroskedastisitas rasa percaya diri (X) dengan pemahaman matematik (Y)

Pada uji heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan dibawah angka nol sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Gunawan, 2013: 99-100). Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar dan tidak berbentuk pola tertentu. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengolahan data pada hipotesis pertama mengenai pengaruh antara rasa percaya diri dengan pemahaman matematik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngadirojo Tahun Pelajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan.

Nilai signifikansi koefisien regresi adalah $0,431 > \alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak berarti atau tidak signifikan. Maka, Variabel rasa percaya diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman matematik siswa dalam belajar matematika. Terdapat hasil yang berbeda dari hipotesis awal dikarenakan ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi rasa percaya diri. Antara lain adalah faktor internal berupa konsep diri negatif pada diri siswa dan factor eksternal nilai akademis siswa (Yulianti dan Bulkani 2018)

4. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh rasa percaya diri terhadap pemahaman matematik siswa di SMP Negeri 1 Ngadirojo. Adanya keterbatasan penelitian maka peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini. Adapun saran yang diberikan adalah 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan wawasan agar dapat mengoptimalkan rasa percaya diri siswa sehingga pemahaman matematik pada siswa dapat meningkat. 2) Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel yang diteliti sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih signifikan dan dapat digeneralisasi. 3) Peneliti menyarankan untuk meneliti variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi pemahaman matematik siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Tips Menjadi Guru Inspirati, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Bani, Asmar. 2011. *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematik Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Pembelajaran Penemuan Terbimbing*, SPS UPI, Bandung. Edisi Khusus No. 1 Tahun 2011.
- Budiyono. 2018. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta. UNS Press
- Janatin, dkk. 2019. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dengan Menggunakan Pembelajaran Model Flipperd Classroom*. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. Vol. 2 No. 1 Tahun 2019.
- Yulianti, dkk 2018. *Studi Kasus Faktor Penyebab Low-Self Confidence Pada Siswa Kelas 1/4 Mutawasit Arunsat Vitaya School Saiburi, Pattani, Thailand Selatan*. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol. 4 No. 1 Tahun 2018.
- Komara, I. B. (2016). *Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa*. Title, 5.
- Octamela, dkk. 2019. *Pemahaman Matematis Siswa dengan Menggunakan Buku Elektronik Interaktif Berbantuan Geogebra*. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*. Vol. 3 No. 2 Tahun 2019.
- Peers, Ian. 1996. *Statistical Analysis for Education and Psychology Researchers*. UK. Falmer Press.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kencana
- Wahyuni dan Karimah. 2017. *Analisis Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis Mahasiswa Tingkat IV Materi Sistem Bilangan Kompleks Pada Materi Kuliah Analisis Kompleks*. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*. Vol. 1 No. 2 Tahun 2017.
- Walgito, B. (2000). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*. Yogyakarta: Andi Yuliani, W (2018). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 83-91
- Yuliantika, Siska. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*